



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 7624-7633

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau)

Liza, Okta Karneli

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

[liza0206@student.unri.ac.id](mailto:liza0206@student.unri.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau di Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menguji hubungan antar variabel. Populasi penelitian berjumlah 830 pelaku UMKM kuliner yang terdaftar sebagai binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau. Sampel penelitian sebanyak 89 responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin yang mengukur kompetensi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja UMKM. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam mengidentifikasi peluang, menyusun strategi bisnis, mengelola sumber daya, serta membangun hubungan sosial dengan pelanggan dan mitra usaha berperan penting dalam meningkatkan performa usaha. Selain itu, motivasi kewirausahaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa dorongan internal seperti keinginan untuk mandiri, mencapai keberhasilan, serta memperoleh kebebasan dalam berusaha mampu meningkatkan semangat dan konsistensi pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Secara simultan, kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan usaha, serta pengembangan kompetensi kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM kuliner binaan pemerintah.*

*Kata kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, Kinerja UMKM, UMKM Kuliner, PLUT-KUMKM.*

### 1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja. Keberlanjutan UMKM sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam menjaga dan meningkatkan kinerja bisnisnya secara konsisten. Kinerja usaha pada dasarnya merefleksikan tingkat pencapaian tujuan organisasi yang dapat diukur melalui indikator pertumbuhan penjualan, laba, produktivitas, dan keberlanjutan usaha [1],[2]. Dalam perspektif manajemen, kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan pasar, tetapi juga oleh kualitas internal sumber daya yang dimiliki organisasi [3]. Sumber daya manusia merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan organisasi. Teori Human Capital menegaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, kompetensi, serta pengalaman individu merupakan bentuk modal yang mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi [4]. Individu yang memiliki kualitas modal manusia yang tinggi cenderung mampu menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi usahanya. Dalam konteks UMKM, kualitas pemilik atau pengelola usaha menjadi faktor dominan karena struktur organisasi yang relatif sederhana membuat seluruh keputusan strategis berpusat pada individu tersebut [5].

Salah satu bentuk human capital dalam kewirausahaan adalah kompetensi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan mencerminkan kemampuan dalam mengenali peluang, mengambil risiko, menyusun strategi,

menelola sumber daya, serta membangun jejaring usaha [6], [7]. Kompetensi ini mencakup aspek konseptual, teknis, sosial, dan strategis yang mendukung efektivitas pengelolaan usaha. Secara empiris, kompetensi kewirausahaan terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Ludiya [8] menemukan bahwa kompetensi kewirausahaan meningkatkan kinerja usaha pada sektor fashion. Temuan serupa disampaikan oleh Setiawati et al. [9] dan Nururly [10] yang menunjukkan bahwa entrepreneurial competency berkontribusi signifikan terhadap peningkatan SME performance. Selain itu, Julyanthry [11] menegaskan bahwa wawasan kewirausahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berdampak pada kinerja usaha. Namun demikian, penelitian Soelaiman [12] menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kinerja dapat dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan kondisi lingkungan usaha, sehingga hasilnya tidak selalu konsisten. Perbedaan temuan ini menunjukkan masih adanya celah empiris yang perlu diuji kembali.

Selain kompetensi, motivasi kewirausahaan merupakan faktor internal yang mendorong individu untuk memulai, mempertahankan, dan mengembangkan usaha. Motivasi dipahami sebagai dorongan psikologis yang mengarahkan perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu [2], [3]. Dalam teori kebutuhan berprestasi, individu dengan motivasi tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mencapai keberhasilan dan standar kinerja yang lebih tinggi [2]. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi berperan sebagai energi pendorong dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko bisnis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Irwanto dan Ie [13] menemukan bahwa motivasi kewirausahaan meningkatkan keberhasilan usaha pada sektor UMKM F&B. Maulana [14] serta Nururly et al. [10] juga menyimpulkan bahwa motivasi memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha. Akan tetapi, Ambarwati [15] menunjukkan bahwa motivasi tidak selalu berpengaruh langsung terhadap kinerja apabila tidak didukung strategi bisnis yang tepat. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini memperlihatkan adanya research gap yang memerlukan pengujian lebih lanjut.

Meskipun berbagai penelitian telah menguji pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM, sebagian besar penelitian menguji variabel tersebut secara terpisah atau pada konteks wilayah dan sektor yang berbeda. Penelitian yang secara simultan menguji kedua variabel dalam satu model penelitian pada konteks UMKM sektor kuliner binaan lembaga pembinaan daerah masih terbatas. Padahal, sektor kuliner memiliki karakteristik persaingan tinggi, dinamika selera konsumen yang cepat berubah, serta ketergantungan besar pada kualitas individu pelaku usaha. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian kewirausahaan berbasis human capital.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menguji pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Penelitian dilakukan pada UMKM sektor kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau dengan populasi sebanyak 830 unit usaha. Sampel penelitian berjumlah 89 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria pelaku usaha aktif dalam program pembinaan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert lima poin. Variabel kompetensi kewirausahaan diukur melalui indikator kompetensi peluang, pengorganisasian, strategis, sosial, dan komitmen. Variabel motivasi kewirausahaan diukur berdasarkan indikator kebutuhan berprestasi, kemandirian, keberanian mengambil risiko, dan orientasi masa depan, sedangkan kinerja UMKM diukur melalui indikator pertumbuhan usaha, peningkatan pendapatan, dan perkembangan tenaga kerja. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, serta pengujian asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi.

### 2.1 Populasi dan sampel

Populasi penelitian meliputi seluruh pelaku UMKM sektor kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau yang beroperasi di Kota Pekanbaru dengan jumlah sebanyak 830 unit usaha. Responden penelitian merupakan pemilik usaha yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan operasional. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 89 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) UMKM sektor kuliner yang terdaftar sebagai binaan PLUT-KUMKM Provinsi

Riau, (2) usaha beroperasi aktif di Kota Pekanbaru, (3) dikelola langsung oleh pemilik usaha, dan (4) usaha telah berjalan minimal enam bulan. Pemilihan kriteria tersebut bertujuan untuk memastikan responden memiliki relevansi terhadap variabel kompetensi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja usaha yang diteliti.

## 2.2 Teknik Pengukuran Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai sumber data primer yang disebar kepada pelaku UMKM sektor kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau di Kota Pekanbaru. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel kompetensi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja UMKM serta diukur menggunakan skala Likert lima poin dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Form untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan data. Data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi yang bersumber dari dokumen resmi PLUT-KUMKM Provinsi Riau, meliputi data UMKM binaan, profil usaha, serta informasi program pelatihan dan pendampingan yang relevan dengan objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk mendukung validitas informasi penelitian.

## 2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban terhadap variabel kompetensi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja UMKM berdasarkan nilai rata-rata dan distribusi frekuensi. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan untuk menguji pengaruh antarvariabel penelitian menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 23. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 89 pelaku UMKM sektor kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau yang beroperasi di Kota Pekanbaru. Data yang dikumpulkan menggambarkan persepsi responden mengenai kompetensi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja usaha. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM secara parsial maupun simultan.

### 3.1 Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 89 orang, diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,208. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Hasil uji validitas masing-masing variabel disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan(X1)	X1.1	0,906	0,208	Valid
	X1.2	0,903	0,208	Valid
	X1.3	0,868	0,208	Valid
	X1.4	0,888	0,208	Valid
	X1.5	0,892	0,208	Valid
	X1.6	0,888	0,208	Valid
	X1.7	0,910	0,208	Valid
	X1.8	0,879	0,208	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1.9	0,849	0,208	Valid
	X1.10	0,877	0,208	Valid
	X1.11	0,892	0,208	Valid
	X1.12	0,879	0,208	Valid
Motivasi Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,916	0,208	Valid
	X2.2	0,901	0,208	Valid
	X2.3	0,835	0,208	Valid
	X2.4	0,887	0,208	Valid
	X2.5	0,907	0,208	Valid
	X2.6	0,863	0,208	Valid
	X2.7	0,906	0,208	Valid
	X2.8	0,896	0,208	Valid
Kinerja UMKM(Y)	Y1	0,880	0,208	Valid
	Y2	0,901	0,208	Valid
	Y3	0,914	0,208	Valid
	Y4	0,871	0,208	Valid
	Y5	0,900	0,208	Valid
	Y6	0,889	0,208	Valid
	Y7	0,883	0,208	Valid
	Y8	0,880	0,208	Valid
	Y9	0,894	0,208	Valid
	Y10	0,923	0,208	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator variabel Kompetensi Kewirausahaan (X1), Motivasi Kewirausahaan (X2), Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Oleh karena itu semua indikator pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian pada variabel kompetensi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja UMKM menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum yang ditetapkan, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam analisis penelitian. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan	0,975	0,60	Reliabel
Motivasi Kewirausahaan	0,961	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,972	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil menunjukkan bahwa reliabilitas seluruh variabel yang digunakan memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini terbukti reliabel dan layak digunakan.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian menunjukkan

bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0224719
	Std. Deviation	1,28660871
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,064
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi, dimana data dianggap normal jika sigifikansi > 0,05. Pada tabel tersebut, nilai signifikansi sebesar 0,076 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi, yaitu Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program statistik SPSS, diperoleh hasil uji multikolinieritas sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,512	,670		-,764	,447		
	X1	,055	,028	,063	2,014	,047	,240	4,173
	X2	1,186	,039	,935	30,088	,000	,240	4,173
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM								

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, variabel kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,240 (>0,10) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 4,173 (<10). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antarvariabel independen, sehingga model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi kelayakan model.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Nilai Ketetapan	Sig.
Kompetensi Kewirausahaan	0,05	0,127
Motivasi Kewirausahaan	0,05	0,164

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel kompetensi kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,127 dan motivasi kewirausahaan sebesar 0,164, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3.3 Analisis data

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap kinerja UMKM ( $Y$ ). Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, serta menentukan arah hubungan yang terbentuk dalam model penelitian.

Tabel 6. Hasil Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,431	,224		-1,924 ,058
	Kompetensi Kewirausahaan	,781	,024	,934	32,209 ,000
	Motivasi Kewirausahaan	,083	,037	,066	2,264 ,026

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,431 + 0,781X_1 + 0,083X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar  $-0,431$  menunjukkan bahwa apabila Kompetensi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) dianggap bernilai nol, maka Kinerja UMKM ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar  $0,431$ .
2. Nilai koefisien regresi Kompetensi Kewirausahaan ( $X_1$ ) sebesar  $0,781$  dan bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan Kompetensi Kewirausahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar  $0,781$  dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi Motivasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) sebesar  $0,083$  dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan Motivasi Kewirausahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar  $0,083$  dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Nilai signifikansi Kompetensi Kewirausahaan sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Sementara itu, Motivasi Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ , yang berarti variabel ini juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
5. Berdasarkan nilai *standardized beta* diketahui bahwa Kompetensi Kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi Kinerja UMKM dengan nilai *beta* sebesar 0,934, sedangkan Motivasi Kewirausahaan memiliki nilai *beta* sebesar 0,066.

### 3.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel kompetensi kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi kewirausahaan ( $X_2$ ) dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi menunjukkan proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin tinggi kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 <sup>a</sup>	,997	,997	,578
a. Predictors: (Constant), MotivasiKewirausahaan, KompetensiKewirausahaan				
b. Dependent Variable: KinerjaUMKM				

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan melalui nilai *R Square* yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,997. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan mampu menjelaskan variasi kinerja UMKM sebesar 99,7%, sedangkan sisanya sebesar 0,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

#### b. Uji Parsial (t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen serta untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai statistik t dan tingkat signifikansi yang diperoleh dari tabel *Coefficients*. Kriteria pengambilan keputusan menunjukkan bahwa hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)  $X_1$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,388	,229		-1,696	,093
	KompetensiKewirausahaan	,835	,005	,999	176,415	,000
a. Dependent Variable: KinerjaUMKM						

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 176,415 dengan tingkat signifikansi 0,000. Adapun nilai  $t_{tabel}$  dihitung menggunakan rumus:

df=n-k-1  
 df=89-2-1  
 df=86  
 df=1,988.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi pengaruh Kompetensi Kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai t hitung sebesar 176,415 yang lebih besar dibandingkan t table sebesar 1,988. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dinyatakan diterima..

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesisi Secara Parsial (Uji t)  $X_2$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,280	,802		,349	,728
	Motivasi Kewirausahaan	1,241	,025	,983	49,443	,000

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi pengaruh Motivasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai t hitung sebesar 49,443 yang lebih besar dibandingkan t table sebesar 1,988. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian, Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dinyatakan diterima.

### c. Uji Simultan (F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja UMKM (Y). Pengujian ini bertujuan untuk menilai signifikansi model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Hasil pengujian uji F selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji F  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.897,580	2	5.448,790	16.301,854	,000 <sup>b</sup>
	Residual	28,745	86	,334		
	Total	10926,325	88			

a. Dependent Variable: KinerjaUMKM  
 b. Predictors: (Constant), MotivasiKewirausahaan, KompetensiKewirausahaan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 16.301,854 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,10 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian, Kompetensi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) kuliner binaan PLUT-KUMKM. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dinyatakan diterima.

## Pembahasan

### a. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian mengenai pengaruh Kompetensi Kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 176,415 melebihi nilai  $t$  table sebesar 1,988 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Heryanti dan Arnu' (2024) serta Eka Ludiya dan Asep Kurniawan (2020) yang menyimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Secara teoritis, kompetensi kewirausahaan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam pengelolaan bisnis. Dalam perspektif *Human Capital Theory*, kompetensi tersebut merupakan bentuk modal manusia yang berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja usaha. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dicapai.

### b. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 49,443 melebihi nilai  $t$  table sebesar 1,988 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa Motivasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Cut Irma Setiawati dan Sasky Isnaeni Ahdiyawati (2021) serta Ziana Asyifa dkk. (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Secara teoretis, Teori Motivasi Berprestasi dari McClelland menjelaskan bahwa individu dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mencapai target, berani mengambil risiko terukur, serta berorientasi pada hasil. Dalam konteks UMKM, dorongan berprestasi tersebut mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, dan pencapaian usaha. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dicapai.

### c. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji simultan menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar 16.301,854 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Motivasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau. Dengan demikian, hipotesis ketiga dinyatakan diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,997 menunjukkan bahwa kinerja UMKM secara substansial dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel tersebut. Berdasarkan nilai *standardized beta*, Kompetensi Kewirausahaan ( $\beta = 0,934$ ) merupakan variabel yang paling dominan dibandingkan Motivasi Kewirausahaan ( $\beta = 0,066$ ). Secara teoritis, hasil ini menunjukkan bahwa sinergi antara kompetensi sebagai kapasitas teknis dan motivasi berprestasi sebagai dorongan internal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Dalam perspektif *Human Capital*, penguatan kualitas kemampuan dan dorongan berprestasi pelaku usaha berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan keberlanjutan UMKM.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau di Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa secara umum ketiga variabel penelitian, yaitu kompetensi kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kinerja UMKM, berada pada kategori baik. Pada variabel kompetensi kewirausahaan, indikator kemampuan mengidentifikasi peluang usaha, komitmen terhadap usaha, dan kemampuan strategis memperoleh skor tertinggi, sedangkan aspek konseptual dan pengorganisasian relatif lebih rendah. Pada variabel motivasi kewirausahaan, dorongan untuk mandiri dan mewujudkan impian pribadi menunjukkan skor tertinggi, sementara aspek ekspansi usaha dan keberanian mengambil risiko berada pada skor yang lebih rendah. Adapun pada variabel kinerja UMKM, indikator kualitas produk dan kepuasan pelanggan menunjukkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan omzet dan efisiensi biaya. Temuan ini menggambarkan bahwa UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Riau telah

menunjukkan kondisi yang cukup baik, meskipun masih terdapat ruang perbaikan pada beberapa aspek manajerial dan pengembangan usaha. Secara parsial, kompetensi kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam aspek peluang, pengorganisasian, strategis, sosial, komitmen, dan konseptual, maka semakin tinggi pula kinerja usaha yang dihasilkan. Motivasi kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang mengindikasikan bahwa dorongan internal seperti kemandirian, keinginan berprestasi, dan kebebasan dalam berusaha mampu meningkatkan ketekunan serta konsistensi pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Secara simultan, kompetensi kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner binaan PLUT-KUMKM Provinsi Riau. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis dan manajerial, tetapi juga oleh kekuatan dorongan internal pelaku usaha. Dengan demikian, strategi peningkatan kinerja UMKM perlu diarahkan pada penguatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi sekaligus pengembangan motivasi kewirausahaan agar tercipta usaha yang lebih produktif, adaptif, dan berkelanjutan.

## Referensi

- [1] A. P. Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- [2] A. Buchari, *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [3] M. S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revi. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [4] M. Hasan *et al.*, *HUMANN CAPITAL MANAGEMENT (TEORI DAN APLIKASI)*, vol. 1, no. 1. Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2023. [Online]. Available: [http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao\\_PereiraAS\\_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs\\_00\\_11/rbcs11\\_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td\\_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/)
- [5] V. Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, Edisi ke-6. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- [6] E. S. Soegoto, *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- [7] Hasan, *KEWIRAUSAHAAN*, Cetakan 1. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- [8] E. Ludiya, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi," *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 141–154, 2020, doi: 10.17509/jimb.v11i2.28507.
- [9] I. Setiawati, Cut, I. Ahdiyawati, and Sasky, "Kompetensi Kewirausahaan para Knitting Entrepreneur terhadap Kinerja Bisnis (Kasus pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung)," *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 25–40, 2021.
- [10] S. Nururly, M. Asmawi, and . H., "The Influence of Entrepreneurial Competency, Learning Orientation, and Entrepreneurial Motivation on SME Performance," *Int. J. Res. Rev.*, vol. 9, no. 7, pp. 385–393, 2022, doi: 10.52403/ijr.20220743.
- [11] F. Julyanthy, J.; Santosa, I.; Wulandari, "MSME Competitive Advantages Reviewed From Entrepreneurship Insight And Market Orientation Aspects With Innovation As A Medium," *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 30–40, 2021.
- [12] L. Soelaiman, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Dki Jakarta Yang Dimediasi Oleh Kompetensi Kewirausahaan," *J. Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 04, no. 03, pp. 731–738, 2022.
- [13] A. Irwanto and M. Ie, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 259–267, 2023, doi: 10.24912/jmk.v5i1.22674.
- [14] L. Hikmat Maulana, T. Tjahja, and R. Andani, "Kinerja Usaha Ukm Berbasis Motivasi Dan Lingkungan Usaha Sme Business Performance Based on Motivation and Business Environment," *J. Visionida*, vol. 7, pp. 67–78, 2021, [Online]. Available: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- [15] T. Ambarwati, "Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 44–56, 2021, doi: 10.26905/jbm.v8i1.5198.